

***BODY DISSATISFACTION* DITINJAU DARI STATUS PERNIKAHAN
PADA WANITA DEWASA DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Ani Masyayu
190901008**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
BODY DISSATISFACTION DITINJAU DARI STATUS PERNIKAHAN
PADA WANITA DEWASA DI BANDA ACEH**



Pembimbing I


Julianto, S.Ag., M.Si.
NIP.197209021997031002

Pembimbing II


Nurul Adharina, S. Psi., M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN
BODY DISSATISFACTION DITINJAU DARI STATUS PERNIKAHAN
PADA WANITA DEWASA DI BANDA ACEH

SKRIPSI


Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 psikologi (S.Psi)
Diajukan Oleh :

Ani Masyayu
NIM. 190901008


Pada Hari/Tanggal
Senin 4 mei 2026
4 Dzulqa'dah 1447 H
di

Darussalam- Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Julianto S. Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002


Sekretaris,


Nurul Adharina, S.Psi. M.Psi Psikolog

Penguji I


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

Penguji II


Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi Psikolog
NIP. 199502012025052006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ani Masyayu
Nim : 190901008
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 27 April 2026

Yang Menyatakan,



Ani Masyayu
190901008

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Body Dissatisfaction* ditinjau dari Status Pernikahan pada Wanita Dewasa di Banda Aceh”. Shalawat kita sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam, dan membawa umat dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga, dan teman-teman terdekat. Terutama sekali peneliti ingin mengucapkan teimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua tercinta dan tersayang, Ayahanda Ahmad Efendi dan Ibunda Jasniar, orang paling istimewa dalam hidup peneliti yang telah memberikan dukungan dan semangat yang sangat luar biasa, serta selalu mendoakan setiap langkah Peneliti, dari awal hingga tahap akhir penyelesaian Program S-1. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi.

2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik yang telah memberikan banyak nasihat serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus Penasihat Akademik bagi peneliti yang telah memberi banyak motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan sebagai Ketua Tim Penguji yang telah banyak memberikan masukan serta mendukung segala kebutuhan administrasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, sekaligus penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi dan telah memberikan semangat, masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, P.Psi., M.Psi selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama peneliti menjalani proses perkuliahan.
8. Ibu Nurul Adharina, S. Psi., M.Psi., Psikolog., selaku pembimbing II dan juga sebagai Sekretaris Tim Penguji dalam sidang munaqasyah skripsi yang

telah bersedia membimbing serta memberikan banyak masukan dan saran bagi peneliti dalam menyusun skripsi

9. Ibu Rifqa Aulia S.Psi., M.Psi Psikolog selaku penguji II saya yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan banyak masukan sehingga skripsi saya terselesaikan dengan baik.
10. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada pasangan saya Ikram Fahmi dan anak tercinta saya Aira Sadara, yang telah berluas hati memberikan ruang untuk saya menyelesaikan studi saya sampai selesai, dan memberi dukungan dari segi finansial dan semangat untuk saya.
12. Terima kasih kepada saudari tercinta, Jumi Ati yang juga sedang menempuh pendidikan, namun sempat meluangkan banyak waktunya di tengah kesibukan untuk memberikan motivasi, dukungan, hiburan, serta menjadi tempat peneliti untuk berbagi cerita selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Terima kasih kepada sahabat dan juga teman seperjuangan, khususnya Nabila, Maul, Zakia, Siska, Akbar yang sangat banyak berperan dalam penyusunan skripsi ini, juga selalu memberikan motivasi, menghibur dan semangat kepada peneliti disaat peneliti kelelahan.
14. Terima kasih kepada Teman Posyandu dan teman saya yang Banda Aceh atas partisipasinya dalam penyelesaian penelitian skripsi

15. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari teman-teman yang turut andil dalam proses penyelesaian skripsi. Semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai akhir hayat.

16. Terimakasih saya ucapkan sebesar-besarnya juga untuk do'a, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah sehingga saran dan kritikan pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Banda Aceh, 27 April
Yang Menyatakan,

Ani Masyayu
190901008

DAFTAR ISI

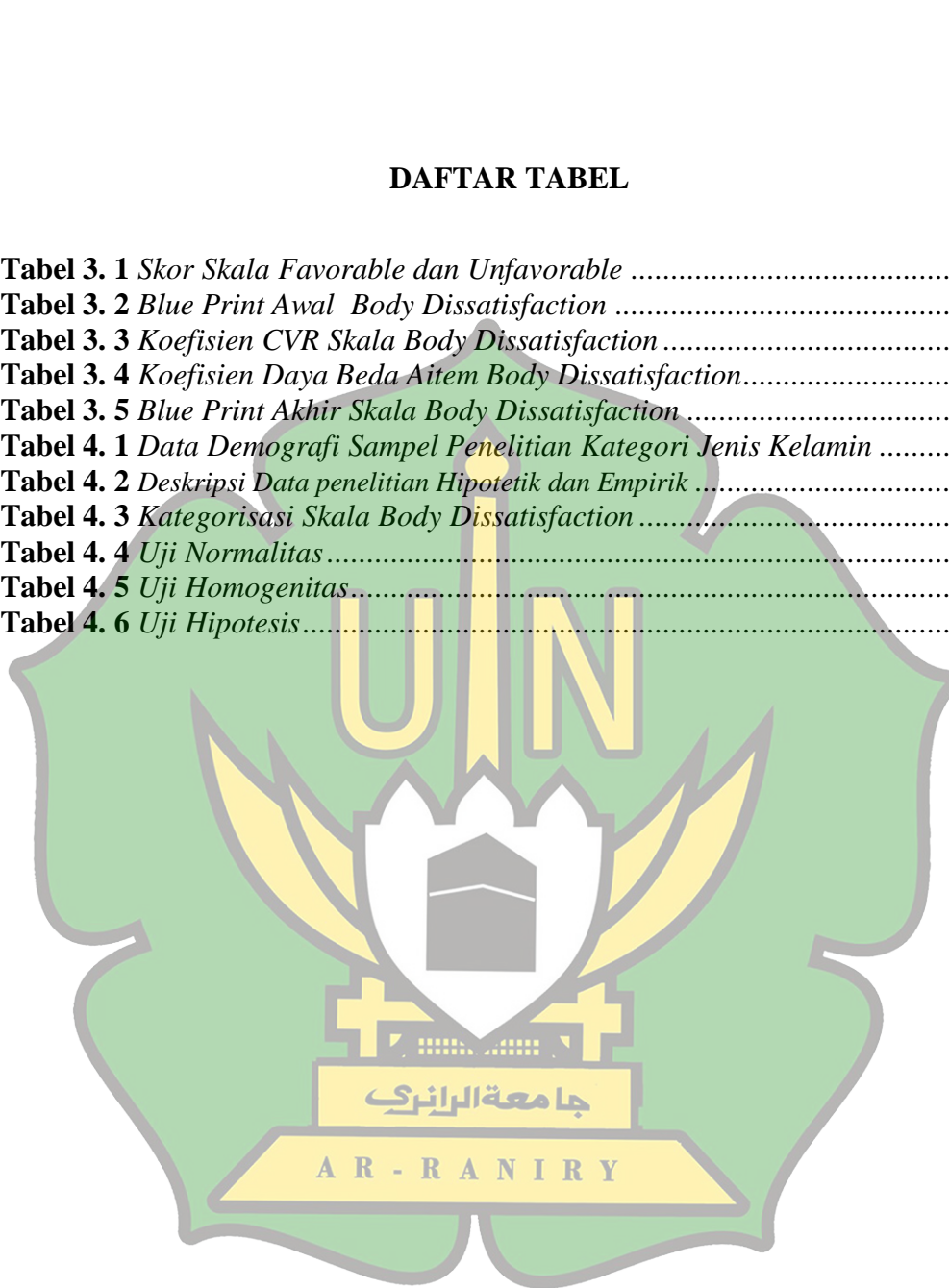
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. <i>Body Dissatisfaction</i>	13
B. Wanita dewasa ditinjau dari status pernikahan	17
C. <i>Body Dissatisfaction</i> wanita dewasa (ditinjau dari status pernikahan)	19
D. <i>Body Dissatisfaction</i> pada wanita sudah menikah.....	20
E. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27

F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Administasi dan Pelaksanaan Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Skor Skala Favorable dan Unfavorable</i>	28
Tabel 3. 2 <i>Blue Print Awal Body Dissatisfaction</i>	29
Tabel 3. 3 <i>Koefisien CVR Skala Body Dissatisfaction</i>	30
Tabel 3. 4 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Body Dissatisfaction</i>	31
Tabel 3. 5 <i>Blue Print Akhir Skala Body Dissatisfaction</i>	32
Tabel 4. 1 <i>Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin</i>	37
Tabel 4. 2 <i>Deskripsi Data penelitian Hipotetik dan Empirik</i>	38
Tabel 4. 3 <i>Kategorisasi Skala Body Dissatisfaction</i>	39
Tabel 4. 4 <i>Uji Normalitas</i>	40
Tabel 4. 5 <i>Uji Homogenitas</i>	41
Tabel 4. 6 <i>Uji Hipotesis</i>	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran II	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry
Lampiran III	Surat Izin Atau Telah Selesai Penelitian Dari Banda Aceh
Lampiran VI	Kuesioner Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VI	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran VII	Riwayat Hidup



BODY DISSATISFACTIONN DITINJAU DARI STATUS PERNIKAHAN PADA WANITA DEWASA DI BANDA ACEH

ABSTRAK

Body Dissatisfaction merupakan pikiran dan perasaan negatif individu terhadap tubuhnya yang berpotensi menimbulkan perilaku berisiko, seperti diet tanpa pengawasan ahli. Fenomena ini banyak terjadi pada remaja dan dewasa muda yang memperoleh informasi diet dari lingkungan sosial maupun internet yang belum terjamin keamanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Body Dissatisfaction* pada wanita dewasa ditinjau dari status pernikahan di Banda Aceh. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur skala *Body Dissatisfaction* yang disusun berdasarkan aspek Rosen dan Reiter (1996), meliputi penilaian negatif terhadap bentuk tubuh, rasa malu di lingkungan sosial, *body checking*, kamuflase tubuh, dan penghindaran aktivitas sosial. Populasi penelitian berjumlah 63 wanita dewasa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling berdasarkan kriteria tertentu. Uji hipotesis dilakukan dengan pendekatan komparatif menggunakan Mann-Whitney U Test. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,440 ($p > 0,05$), sehingga hipotesis ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat *Body Dissatisfaction* antara wanita dewasa yang sudah menikah dan yang belum menikah di Banda Aceh. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa status pernikahan bukan merupakan faktor pembeda utama dalam tingkat *Body Dissatisfaction*.

Kata kunci: *Body Dissatisfactionn, Wanita dewasa, menikah*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BODY DISSATISFACTIONN REVIEWED FROM THE MARITAL STATUS OF ADULT WOMEN IN BANDA ACEH

ABSTRACT

Body Dissatisfaction refers to an individual's negative thoughts and feelings about their body, which can potentially lead to risky behaviors, such as dieting without professional supervision. This phenomenon is common among adolescents and young adults who obtain dietary information from their social circles or the internet, where safety cannot be guaranteed. This study aims to examine differences in Body Dissatisfaction among adult women based on marital status in Banda Aceh. The study employed a quantitative method using a Body Dissatisfaction scale developed based on the framework by Rosen and Reiter (1996), which includes negative evaluations of body shape, feelings of shame in social settings, body checking, body camouflage, and avoidance of social activities. The study population consisted of 63 adult women, with a non-probability sampling technique based on specific criteria. Hypothesis testing was conducted using a comparative approach with the Mann-Whitney U Test. The analysis results showed a significance value (p) of 0.440 ($p > 0.05$), so the hypothesis was rejected. These findings indicate that there is no significant difference in the level of Body Dissatisfaction between married and unmarried adult women in Banda Aceh. This study suggests that marital status is not a primary distinguishing factor in the level of Body Dissatisfaction.

Keywords: *Body Dissatisfaction, Adult woman, married*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Rosen & Reiter (1995, 1996), *Body Dissatisfaction* (ketidakpuasan tubuh) didefinisikan sebagai keterpakuan pikiran atau evaluasi negatif individu terhadap bentuk dan penampilan fisik mereka. Kondisi ini seringkali disertai dengan perasaan malu terhadap keadaan fisik diri sendiri saat berada di lingkungan sosia. Menurut Grogan (1999) *Body Dissatisfaction* merupakan pikiran dan perasaan negatif individu terhadap tubuhnya. Persepsi negatif mengenai tubuh ini dapat menimbulkan bahaya. Salah satunya yaitu mengakibatkan adanya usaha obsesif terhadap kontrol berat badan pada remaja. Biasanya individu yang mepersepsikan tubuhnya negatif akan melakukan diet tanpa pengawasan dari para ahli. Banyak remaja yang melakukan diet karena saran dari teman-teman dan lingkungan sekitar bahkan dari internet yang belum terjamin keamanannya.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, wanita dewasa adalah perempuan yang telah memasuki masa dewasa setelah melewati masa remaja, yang ditandai dengan tercapainya kematangan fisik, psikologis, sosial, emosional, serta tanggung jawab kehidupan. Secara fisik, wanita dewasa sudah mencapai pertumbuhan yang maksimal dan berada pada puncak kekuatan tubuh, termasuk memiliki fungsi reproduksi yang matang. Dari sisi psikologis dan emosional, ia mampu mengendalikan diri, mengambil keputusan secara realistis, dan bersikap stabil. Secara sosial, wanita dewasa dapat menjalankan peran dan tanggung jawab

sebagai individu mandiri, baik dalam pekerjaan, keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Hurlock juga membagi masa dewasa menjadi tiga tahap, yaitu dewasa awal (18–40 tahun), dewasa madya (40–60 tahun), dan dewasa lanjut (60 tahun ke atas), di mana masing-masing fase memiliki tuntutan dan penyesuaian perkembangan tersendiri.

Pada tahun perkembangan, tugas-tugas dewasa awal yaitu menjadi warga negara yang baik, mencari pekerjaan, mencari pasangan hidup, menikah dan mengasuh anak (Sari, 2012). Mencari pasangan hidup menyebabkan mulai munculnya keinginan individu khususnya wanita untuk tampil lebih cantik dan menarik. Menurut (Sunartio & Dianovinina, 2012) penampilan dianggap penting dan utama bagi seorang wanita. Oleh sebab itu, wanita sering membandingkan penampilan fisiknya, khususnya bentuk tubuhnya, dengan tubuh wanita lain yang dianggap lebih menarik. Munculnya pandangan negatif wanita pada dirinya dikarenakan banyaknya wanita yang merasa tidak puas dengan tubuhnya atau munculnya sikap *Body Dissatisfaction*.

Pada tahun perkembangan, tugas-tugas dewasa awal yaitu menjadi warga negara yang baik, mencari pekerjaan, mencari pasangan hidup, menikah dan mengasuh anak (Sari, 2012). Mencari pasangan hidup menyebabkan mulai munculnya keinginan individu khususnya wanita untuk tampil lebih cantik dan menarik. Menurut (Sunartio & Dianovinina, 2012) penampilan dianggap penting dan utama bagi seorang wanita. Oleh sebab itu, wanita sering membandingkan penampilan fisiknya, khususnya bentuk tubuhnya, dengan tubuh wanita lain yang dianggap lebih menarik. Munculnya pandangan negatif wanita pada dirinya

dikarenakan banyaknya wanita yang merasa tidak puas dengan tubuhnya atau munculnya sikap *Body Dissatisfaction*.

Maria Fernanda Laus dalam penelitiannya dengan judul “Citra tubuh dan peran hubungan romantic” mengemukakan tiga studi yang membandingkan ketidakpuasan tubuh antara individu yang menikah dan lajang. Friedman, et.al., (1999) mewawancarai 16.377 pria dan wanita dan menyelidiki apakah individu yang menikah memiliki gangguan citra tubuh yang sebanding dengan individu yang tidak menikah. Hasil menunjukkan bahwa status perkawinan tidak berhubungan secara signifikan dengan ketidakpuasan tubuh, tetapi kepuasan perkawinan yang rendah berhubungan secara signifikan dengan ketidakpuasan tubuh yang lebih besar. Hoyt dan Kogan meneliti citra tubuh dan kepuasan hubungan pada 101 mahasiswa dan 187 mahasiswa. Para penulis menyimpulkan bahwa peserta yang lajang, bertunangan, dan menikah sama-sama puas dengan penampilan dan daya tarik fisik mereka, tetapi individu yang memiliki situasi kencan dan kehidupan seks yang kurang memuaskan juga kurang puas dengan penampilan mereka secara keseluruhan. Menariknya, mereka yang paling tidak puas dengan situasi kencan dan kehidupan seks mereka adalah mereka yang saat ini tidak sedang menjalin hubungan kencan. Terakhir, Tom et.al (2005) menyelidiki pentingnya ketidakpuasan citra tubuh sebagai fungsi status perkawinan pada 141 pasangan menikah dan 274 orang lajang. Ketidakpuasan citra tubuh diamati pada orang yang sudah menikah dan lajang pada tingkat yang sebanding, tetapi wanita lajang menilai lebih penting bagi mereka untuk berusaha berubah untuk mencapai tubuh ideal daripada wanita yang sudah menikah. Para penulis menyimpulkan bahwa pernikahan mengurangi pentingnya tubuh ideal,

kurus, dan membuat dampak dari tubuh yang tidak dapat dicapai menjadi kurang kuat. Yang penting, peserta dalam studi mereka melaporkan tingkat kepuasan perkawinan yang tinggi, yang mengarahkan para penulis untuk berspekulasi bahwa kualitas hubungan mungkin diperlukan untuk mengurangi pentingnya citra tubuh ideal.

Penampilan fisik merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu, khususnya pada wanita dewasa. Dalam masyarakat modern, standar kecantikan seringkali dikonstruksikan secara sempit, seperti tubuh yang langsing, proporsional, dan menarik secara visual. Standar ini kemudian menjadi acuan dalam menilai diri sendiri maupun orang lain, sehingga dapat memengaruhi cara individu memandang tubuhnya.

Konsep ketidakpuasan terhadap tubuh atau *Body Dissatisfaction* banyak dibahas dalam psikologi, salah satunya oleh Thomas F. Cash yang mendefinisikan *Body Dissatisfaction* sebagai evaluasi negatif individu terhadap ukuran, bentuk, atau aspek tertentu dari tubuhnya (Cash, 2002). Selain itu, Thomas F. Cash juga menekankan bahwa citra tubuh merupakan konstruksi multidimensional yang mencakup aspek persepsi, kognitif, afektif, dan perilaku terhadap tubuh (Cash & Pruzinsky, 2002). Fenomena *Body Dissatisfaction* tidak terlepas dari pengaruh sosial. Leon Festinger melalui Social Comparison Theory menjelaskan bahwa individu memiliki kecenderungan untuk membandingkan dirinya dengan orang lain sebagai cara untuk mengevaluasi diri (Festinger, 1954). Dalam konteks ini, wanita sering membandingkan tubuhnya dengan standar ideal yang ditampilkan media maupun lingkungan sosial, yang pada akhirnya dapat meningkatkan ketidakpuasan terhadap tubuh. Lebih lanjut, pengaruh media

terhadap persepsi tubuh dijelaskan oleh Harrison Pope dan rekan-rekannya yang menunjukkan bahwa paparan media yang menampilkan standar tubuh ideal dapat meningkatkan risiko *Body Dissatisfaction* (Pope, Phillips, & Olivardia, 2000). Media sosial pada era saat ini bahkan memperkuat fenomena tersebut melalui visualisasi tubuh yang dianggap “sempurna”, sehingga tekanan terhadap wanita untuk memenuhi standar tersebut semakin tinggi. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada remaja dan wanita muda, yang dianggap sebagai kelompok paling rentan terhadap *Body Dissatisfaction*. Namun demikian, menurut Sarah Grogan, *Body Dissatisfaction* juga dialami oleh wanita dewasa, meskipun dalam bentuk dan konteks yang berbeda (Grogan, 2016). Pada tahap dewasa, wanita tidak hanya menghadapi tekanan sosial, tetapi juga perubahan fisik alami seperti penuaan, perubahan metabolisme, serta perubahan tubuh akibat kehamilan dan persalinan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi *Body Dissatisfaction* pada wanita dewasa adalah status pernikahan. Dalam perspektif perkembangan psikososial yang dikemukakan oleh Erik Erikson, masa dewasa ditandai dengan tahap *intimacy vs isolation*, di mana individu mulai membangun hubungan yang lebih serius, termasuk pernikahan (Erikson, 1968). Status pernikahan membawa perubahan dalam peran sosial, identitas diri, serta dinamika hubungan interpersonal.

Wanita yang belum menikah seringkali berada dalam tekanan sosial untuk menarik pasangan, sehingga lebih memperhatikan penampilan fisik sebagai bagian dari daya tarik interpersonal. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa individu yang berada dalam “pasar pasangan” (*mating*

market) cenderung lebih fokus pada penampilan (Baumeister & Vohs, 2004). Sebaliknya, wanita yang telah menikah mungkin mengalami perubahan dalam cara memandang tubuhnya, baik karena perubahan fisik maupun karena adanya penerimaan dari pasangan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Body Dissatisfaction* merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor sosial, budaya, dan perkembangan individu. Meskipun telah banyak diteliti, kajian yang secara spesifik mengaitkan *Body Dissatisfaction* dengan status pernikahan pada wanita dewasa masih terbatas dan menunjukkan hasil yang beragam.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengkaji lebih lanjut hubungan antara status pernikahan dan *Body Dissatisfaction* pada wanita dewasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam memperkaya kajian psikologi, khususnya terkait citra tubuh, serta memberikan manfaat praktis sebagai dasar dalam penyusunan intervensi untuk meningkatkan citra tubuh positif pada wanita.

Di Aceh, fenomena *Body Dissatisfaction* mulai mendapat perhatian dalam penelitian-penelitian akademik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa wanita, khususnya remaja dan mahasiswi, mengalami ketidakpuasan terhadap tubuh mereka karena berbagai faktor eksternal seperti perbandingan sosial di media sosial, tekanan terhadap standar kecantikan, dan intensitas penggunaan media sosial. Berikut salah satu penelitian relevan di Aceh yang dilakukan oleh Qurratu Meutia Balqis(2024) dengan judul Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan *Body Dissatisfaction* Pada Aceh Model Community Di

Banda Aceh. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin tinggi pula tingkat *Body Dissatisfaction* pada kelompok model Aceh Community.

Peneliti melakukan wawancara pada 7 wanita sudah menikah dan 7 wanita yang belum menikah di kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa wanita yang sudah menikah merasakan ketidakpuasan akan tubuhnya dikarenakan berbagai faktor, salah satunya social media, lingkungan, dan pengaruh kritikan dari orang lain tentang tubuhnya yang tidak sesuai dengan standar kecantikan dilingkungan masing – masing. Hasil wawancara pada wanita yang belum menikah menunjukkan bahwa mereka sedikit merasa ketidakpuasan pada tubuhnya tapi tidak menjadi beban pikirannya. Hal ini menunjukkan ada penilaian yang berbeda pada ketidak puasan tubuh pada wanita menikah dan belum menikah.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan perkataan orang lain sangat mempengaruhi kemungkinan munculnya ketidakpuasan terhadap tubuh pada wanita dewasa, baik yang sudah menikah maupun belum menikah. Hal ini juga disimpulkan bahwa dukungan orang sekitar seperti keluarga dan pasangan sangat membantu individu untuk lebih mencintai tubuhnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan latar belakang diatas dapat disimpulkan adanya perbedaan baik secara signifikan maupun tidak, tentang bagaimana perbedaan *Body Dissatisfaction* pada Wanita yang sudah menikah dan yang belum menikah. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang “Perbedaan *Body Dissatisfaction* Pada Wanita Dewasa Ditinjau Dari status Pernikahan (menikah dan belum menikah) di Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari status pernikahan pada wanita dewasa di Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Untuk mengetahui *Body Dissatisfaction* ditinjau dari status pernikahan pada wanita dewasa di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk memperluas wawasan ilmiah Psikologi pada umumnya, khususnya Psikologi Sosial dan Psikologi Klinis.
 - b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan masukan khususnya mereka yang akan meneliti lebih lanjut mengenai *Body Dissatisfaction*.

2. Manfaat secara praktis

- a. Wanita dewasa : penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi Wanita dewasa supaya lebih meningkatkan kepuasan terhadap diri dan mencintai diri sendiri.
- b. Masyarakat : Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi Masyarakat, terutama keluarga, pasangan dan teman dalam meningkatkan rasa empati terhadap orang lain untuk lebih bijak dalam memberikan kritik dan komentar yang menimbulkan efek negative pada orang lain terhadap dirinya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan Maria Fernanda Laus yang sudah diterjemahkan menjadi “Citra tubuh dan peran hubungan romantic” Menjelaskan bahwa Pria dan wanita lajang lebih tidak puas dengan penampilan mereka secara keseluruhan dibandingkan rekan-rekan mereka yang tidak tinggal bersama. Namun, perlu dicatat bahwa meskipun ketidakpuasan terhadap tubuh lebih tinggi di antara peserta lajang, penampilan kurang penting bagi mereka. Bahkan, telah dikemukakan bahwa ketidakpuasan dalam suatu domain tertentu berdampak pada kehidupan seseorang sejauh domain tersebut penting dalam mendefinisikan diri seseorang (Webster & Tiggemann, 2003). Hasil-hasil ini dengan jelas menunjukkan perlunya mengevaluasi citra tubuh sebagai konstruksi

multidimensi. Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta termasuk 423 pria dan 505 wanita yang merupakan anggota database Audiens SurveyMonkey di Amerika Serikat. Empat puluh dua persen pria lajang (yaitu tidak berpacaran; bercerai, berpisah, atau menjeranda, tetapi saat ini tidak terlibat dalam hubungan romantis yang dekat) dan 58,4% terlibat dalam hubungan romantis: 11,1% tidak tinggal bersama, 9,9% tinggal bersama, dan 37,4% menikah. Dua puluh tujuh persen wanita adalah lajang dan 73% terlibat asmara: 10,3% tidak hidup bersama, 16,8% hidup bersama, dan 45,7% menikah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, terkait variabel, sampel, dan metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, et al., (2024) dengan judul “Perbedaan *Body Dissatisfaction* Pada Perempuan di Usia Remaja dan Dewasa Awal Pengguna Instagram”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini populasinya adalah perempuan remaja akhir usia 19-22 tahun dan dewasa awal usia 23-30 tahun, bertempat tinggal di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang atau Bekasi, dan menggunakan media sosial Instagram. Penelitian ini menggunakan non-probability sampling dan Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan skala untuk pengambilan data. Skala yang digunakan untuk *Body Dissatisfaction* adalah skala berdasarkan aspek *Body Dissatisfaction* yang dikemukakan oleh Cash (2000). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti terletak pada tempat penelitian, sampel, dan teori *Body Dissatisfaction* yang digunakan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yohana Yulisya BR Sembiring (2024), dengan judul “Perbedaan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari Jenis

Kelamin di Fakultas Psikologi UMA Angkatan 2020". Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 8 Juni 2024 di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada Angkatan 2020. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan bahan berupa kuesioner yang akan disebarakan kepada para sampel/responden pada saat penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa surat penelitian dan skala penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah tempat penelitian dan sample.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Juan Gregorio et.al., dengan judul “*Body Dissatisfaction in Adolescents: Differences by Sex, BMI and Type and Organisation of Physical Activity*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian ini dilakukan pada sampel 652 remaja (296 laki-laki dan 356 perempuan) berusia 12-17 tahun ($M = 14.57$, $SD = 1.51$) dari La Roda (Spanyol). Para siswa mengikuti kursus yang sesuai dengan pendidikan menengah wajib dalam sistem pendidikan Spanyol, yang bertepatan dengan usia yang termasuk dalam masa remaja (12-17 tahun). Jumlah ini termasuk siswa yang tersedia pada hari pengumpulan data dan yang orang tua mereka telah memberikan izin untuk berpartisipasi setelah diberitahu tentang penelitian tersebut. Sampel akhir, bagaimanapun, terdiri dari 634 partisipan (284 laki-laki dan 350 perempuan), karena data dari 18 subjek dihapus karena kesalahan dalam pengarsipan dan input data. Tingkat responsnya sekitar 80%. dengan hasil kesimpulan tidak ada perbedaan untuk rata-rata usia dan BMI antara laki-laki dan perempuan ($p > 0.05$). Jumlah AF mingguan laki-laki tiga kali lipat AF mingguan perempuan ($\text{♂}M=281.46$, $SD=203.19$; $\text{♀}M=90.45$, $SD=137.10$). Namun, perempuan menunjukkan kekhawatiran yang jauh lebih tinggi tentang tubuh

mereka daripada laki-laki ($p < 0.001$). Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, tempat penelitian dan sample penelitian.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya, Dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan dari segi konteks, subjek, maupun isi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Salah satu hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Maria Fernanda L berlokasi di Amerika Serikat, Penelitian Wahyuni, Dkk (2024) di JABODETABEK, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Juan Gregorio F B di Spanyol. Kemudian dari segi isi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitian ini berfokus pada *Body Dissatisfaction* di tinjau dari status pernikahan pada wanita dewasa di Banda Aceh.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Body Dissatisfaction*

1. Definisi *Body Dissatisfaction*

Menurut Rosen & Reiter (1995, 1996), *body dissatisfaction* (ketidakpuasan tubuh) didefinisikan sebagai tertujunya pikiran individu pada penilaian negatif terhadap penampilan fisik dan adanya perasaan malu/tidak aman mengenai keadaan fisiknya ketika berada di lingkungan sosial. Ini melibatkan evaluasi negatif terhadap bentuk tubuh dan berat badan. Grogan dalam bukunya *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women and Children*, Grogan menjelaskan bahwa wanita, khususnya di negara Barat, sering mengalami tekanan sosial untuk memiliki tubuh langsing sehingga memicu *Body Dissatisfaction*. Menurut Grogan (1999) *Body Dissatisfaction* merupakan pikiran dan perasaan negatif individu terhadap tubuhnya. Persepsi negatif mengenai tubuh ini dapat menimbulkan bahaya. Salah satunya yaitu mengakibatkan adanya usaha obsesif terhadap kontrol berat badan pada remaja. Biasanya individu yang mepersepsikan tubuhnya negatif akan melakukan diet tanpa pengawasan dari para ahli. Banyak remaja yang melakukan diet karena saran dari teman-teman dan lingkungan sekitar bahkan dari internet yang belum terjamin keamanannya.

Berdasarkan penelitian NEDC dalam (Marizka et al , 2019) mengemukakan bahwa ketidakpuasan pada tubuh (*Body Dissatisfaction*) merupakan proses internal namun bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang dapat berdampak pada bagaimana individu melihat dan merasa terkait penampilan mereka. *Body Dissatisfaction* adalah penilaian individu ketika membandingkan persepsi citra tubuh dengan orang lain, orientasi berlebihan terhadap citra tubuh persepsi diri sendiri terhadap tubuh dan adanya perubahan yang drastis terhadap tubuh (Safitri et al., 2019).

Berdasarkan penelitian Adler dalam (Rosdiana, 2019) juga berpendapat bahwa *Body Dissatisfaction* adalah perbedaan antara persepsi individu mengenai ukuran tubuh ideal dan ukuran tubuh mereka yang sebenarnya, perbedaan antara persepsi mereka tentang ukuran sebenarnya mereka dibandingkan dengan ukuran Ideal mereka atau sebagai perasaan ketidakpuasan dengan ukuran bentuk tubuh. Sejalan dengan penelitian Rosen, Reiter, dan Pam dalam (Munthe, 2020) *Body dissatisfaction* adalah pikiran yang tidak dapat diubah dalam menilai sesuatu yang negatif terkait penampilan fisik dan munculnya rasa malu terkait keadaan fisik saat berada di lingkungan sosial.

2. Aspek-aspek *Body Dissatisfaction*

Berdasarkan penelitian Rosen & Reiter dalam Artikelnya, aspek *Body Dissatisfaction* meliputi ::

- a. Penilaian negatif terhadap bentuk tubuh : Penilaian negatif terhadap bentuk tubuh baik secara keseluruhan ataupun bagian-bagian tertentu dari tubuhnya. Banyak wanita yang merasa tidak nyaman dengan memiliki tubuh yang jauh dari kata sempurna. Namun mereka akan merasa lebih baik apabila membandingkan diri mereka dengan orang yang mereka anggap memiliki bentuk tubuh yang kurang ideal.
- b. Perasaan malu terhadap bentuk tubuhnya : ketika berada dilingkungan sosial, hal ini disebabkan karena individu merasa orang lain selalu memperhatikan tampilan mereka.
- c. *Body checking* : individu yang mengalami *Body Dissatisfaction* seringkali mengecek atau memeriksa kondisi fisik mereka, seperti menimbang berat badan dan sering melihat tampilan fisik mereka di depan cermin.
- d. Kamufase tubuh: individu yang mengalami *Body Dissatisfaction* seringkali menyamarkan bentuk tubuh dari keadaan sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk menenangkan hati.
- e. Menghindari aktivitas sosial : Menghindari aktivitas sosial serta kontak fisik dengan orang lain. General (umum), yaitu seseorang terlibat dalam lingkungannya dengan peran tertentu, dapat bereaksi secara efektif

terhadap situasi nyata yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan hidup bermasyarakat.

3. Faktor-faktor *Body Dissatisfaction*

Menurut Rosen & Reiter (1995) ada faktor- faktor *Body Dissatisfaction* (ketidakpuasan pada bentuk tubuh) dipaparkan sebagai berikut :

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin menjadi salah satu faktor ketidakpuasan tubuh individu. Secara umum jika dibandingkan persepsi mengenai kepuasan terhadap bentuk tubuhnya, anak wanita cenderung kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki citra tubuh yang negatif selama pubertas daripada anak pria

2. Usia

Usia dewasa menjadi usia yang banyak berperan dalam pembentukan ketidakpuasan pada tubuh. Dijelaskan lebih lanjut bahwa utamanya di masa dewasa terjadi perubahan fisik dan dituntut harus dapat menerima keadaan fisiknya dan menggunakan fungsi tubuhnya secara efektif. Sehingga pada masa dewasa individu dapat mengalami ketidakpuasan pada tubuhnya.

3. Keluarga

Mengacu pada teori *social Learning*, orang tua berperan sebagai model bagi anak-anaknya dalam proses sosialisasi sehingga dapat

mempengaruhi citra tubuh anaknya melalui intruksi, *feedback*, dan proses *modeling*.

4. Hubungan interpersonal

Memacu seseorang melakukan Hubungan interpersonal perbandingan terhadap dirinya dengan individu lain serta masukan dari individu lain dapat mempengaruhi pandangannya terhadap bentuk tubuhnya. Hal tersebut yang memacu individu mengalami kecemasan pada penampilan fisik dan merasa gugup jika diberikan masukan atau kritik oleh individu lain. Terhadap dirinya.

Pendapat lain menurut (Rodin et al., 1985). Komentar atau kritik negatif dari orang terdekat, seperti pasangan, teman, atau keluarga, dapat menurunkan kepuasan terhadap tubuh. Sebaliknya, dukungan sosial yang positif dapat melindungi individu dari tekanan sosial mengenai penampilan.

Berdasarkan berbagai teori dan temuan empiris, *Body Dissatisfaction* pada wanita dewasa merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor sosial-budaya, psikologis, biologis, interpersonal, dan pengalaman masa lalu.

B. Wanita dewasa ditinjau dari status pernikahan

1. Definisi wanita dewasa

Pada masa ini, wanita menghadapi berbagai tuntutan dan tanggung jawab hidup yang kompleks, seperti memilih pasangan, membina

pernikahan, mengasuh anak, serta mengembangkan karier dan kehidupan sosial. Hurlock menekankan bahwa masa dewasa merupakan periode pencapaian dan penyesuaian diri, di mana wanita berusaha menyeimbangkan antara peran domestik dan profesional. Keberhasilan wanita dewasa dalam menjalani tahap ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman masa remaja dan kematangan kepribadian yang telah terbentuk sebelumnya. Selain itu, wanita dewasa juga mulai mencari kestabilan hidup, baik dalam hal ekonomi, emosional, maupun sosial, serta berusaha menemukan kepuasan pribadi dalam peran-peran yang dijalannya.

Menurut Erikson, wanita dewasa berada pada tahap perkembangan psikososial yang disebut *intimacy versus isolation* (keakraban versus keterasingan).

a. Wanita dewasa belum menikah

Wanita yang telah mencapai usia dewasa tetapi belum terikat dalam hubungan pernikahan yang sah secara hukum maupun agama. Pada tahap ini, individu umumnya masih berfokus pada pendidikan, karier, pengembangan diri, atau persiapan menuju pernikahan

b. Wanita dewasa sudah menikah

Wanita yang telah terikat dalam hubungan pernikahan yang sah. Dalam konteks ini, ia biasanya memiliki peran tambahan sebagai istri, dan dalam banyak kasus juga sebagai ibu, dengan tanggung jawab terhadap keluarga serta hubungan sosial yang lebih kompleks. Dengan demikian,

wanita dewasa berdasarkan status pernikahan adalah perempuan yang telah mencapai kematangan usia dan menjalankan peran sosial tertentu sesuai dengan kondisi pernikahannya. Status pernikahan dapat memengaruhi pola pikir, tanggung jawab, citra diri, serta interaksi sosial seorang wanita dalam kehidupan sehari-hari.

C. *Body Dissatisfaction* wanita dewasa (ditinjau dari status pernikahan)

1. *Body Dissatisfaction* pada wanita belum menikah

Body dissatisfaction pada wanita yang belum menikah umumnya berkaitan erat dengan proses pencarian identitas diri serta kebutuhan akan penerimaan sosial dan romantis. Dalam perspektif Psikologi, kondisi ini sering muncul karena adanya tekanan standar kecantikan yang dibentuk oleh media, lingkungan, dan pergaulan. Leon Festinger melalui teori social comparison menjelaskan bahwa individu cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain untuk menilai diri sendiri, sehingga wanita yang belum menikah lebih rentan merasa tidak puas ketika melihat standar tubuh ideal di sekitarnya. Selain itu, Thomas F. Cash menekankan bahwa *body dissatisfaction* muncul dari evaluasi kognitif terhadap tubuh yang dipengaruhi oleh standar sosial yang tidak realistis. Oleh karena itu, ketidakpuasan tubuh pada wanita belum menikah biasanya berfokus pada keinginan untuk tampil menarik demi meningkatkan kepercayaan diri dan peluang dalam hubungan sosial maupun percintaan.

D. *Body Dissatisfaction* pada wanita sudah menikah

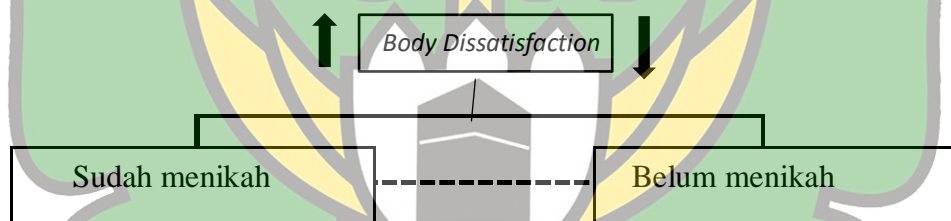
Pada wanita yang sudah menikah, *body dissatisfaction* cenderung dipengaruhi oleh perubahan peran dan kondisi fisik yang terjadi setelah menikah, seperti kehamilan, persalinan, dan bertambahnya tanggung jawab sebagai istri atau ibu. Menurut Susan Bordo, tubuh perempuan tetap berada dalam kontrol norma budaya yang menuntut standar kecantikan tertentu, bahkan setelah memasuki kehidupan pernikahan. Hal ini diperkuat oleh pandangan Helga Dittmar yang menyatakan bahwa pengaruh media dan budaya konsumsi terus membentuk persepsi perempuan terhadap tubuh ideal sepanjang hidupnya. Akibatnya, wanita yang sudah menikah dapat mengalami ketidakpuasan tubuh bukan hanya karena faktor penampilan, tetapi juga karena perubahan biologis dan tekanan sosial dari lingkungan keluarga maupun pasangan. Dengan demikian, *body dissatisfaction* pada wanita menikah lebih kompleks karena melibatkan aspek fisik, psikologis, dan peran sosial yang saling berkaitan.

Menurut Grogan (2016) dalam bukunya *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women, and Children*, persepsi terhadap tubuh sangat dipengaruhi oleh norma sosial dan budaya. Dalam masyarakat yang menekankan pentingnya penampilan sebagai simbol status sosial, wanita lajang cenderung lebih cemas terhadap bentuk tubuh mereka karena merasa harus memenuhi standar kecantikan yang ditetapkan masyarakat. Tekanan ini diperkuat oleh peran media yang menampilkan tubuh ideal sebagai ukuran kecantikan dan kesuksesan. Sementara itu, wanita yang sudah menikah menghadapi tekanan yang berbeda, terutama dalam budaya yang patriarkis. Mereka mungkin tidak terlalu fokus pada

validasi publik, namun tetap merasakan tuntutan untuk menjaga penampilan agar tetap menarik di mata suami. Dengan demikian, konteks sosial dan budaya berperan besar dalam menentukan tingkat ketidakpuasan tubuh pada wanita berdasarkan status pernikahan mereka.

Menurut penelitian Tiggemann & Slater (2014), wanita muda yang belum menikah lebih sering terpapar media sosial dan melakukan perbandingan sosial, sehingga cenderung memiliki tingkat *Body Dissatisfaction* yang lebih tinggi.

Alur pemikiran dan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan serta proses analisis antar variabel dalam penelitian ini secara sistematis dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada gambar diatas menggambarkan alur pemikiran penelitian komparatif ini, Variabel bebas dalam penelitian ini Adalah status pernikahan, yang dibagi menjadi dua kelompok subjek : Wanita dewasa sudah menikah dan Wanita dewasa belum menikah. Tingkat *Body Dissatisfaction* dari kedua kelompok diukur menggunakan skala *Body Dissatisfaction*. Data skor yang diperoleh dari kedua kelompok kemudian dianalisis menggunakan uji beda non-parametrik Mann-Whitney U untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat *Body dissatisfaction* di antara kedua kelompok tersebut.

E. Hipotesis

Berdasarkan beberapa hipotesis penelitian terdahulu, penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah, adanya perbedaan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari status pernikahan pada Wanita dewasa di Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sementara itu, penelitian komparatif bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok terhadap variabel tertentu (Azwar, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk membandingkan tingkat *Body Dissatisfaction* antara wanita menikah dan wanita belum menikah di Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan skala untuk pengambilan data. Skala yang digunakan untuk *Body Dissatisfaction* adalah skala berdasarkan aspek *Body Dissatisfaction* yang dikemukakan oleh Cash (2000). Sedangkan skala untuk kategori usia responden yaitu dewasa usia 20-40 tahun baik yang sudah menikah maupun belum menikah, yang akan di ketahui berdasarkan data usia dan status subjek pada lembar identitas.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif uji beda menggunakan Teknik Pendekatan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode

penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari status pernikahan pada wanita dewasa di Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu ciri, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Duli (2019), variabel dependen adalah variabel akibat atau terikat. Disisi lain, variabel independen adalah anteseden, prediktor, penyebab, atau variabel bebas. adapun variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Adapun tujuan pada penelitian ini, ialah untuk mengetahui Perbedaan *Body Dissatisfaction* pada wanita dewasa ditinjau dari status pernikahan (menikah dan belum menikah) di Banda Aceh.

Menurut Sekaran (2003) Variabel terikat merupakan variabel yang ingin kita ketahui dampaknya, sementara variabel bebas merupakan faktor yang mungkin memengaruhi variabel terikat:

1. Variabel independent bebas (X) : Status Pernikahan
2. Variabel dependen terikat (Y) : *Body Dissatisfaction*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memberikan gambaran jelas mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang dipakai perlu diberi penjelasan secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada masing-masing variabel.

1. *Body Dissatisfaction*

Definisi operasional *body dissatisfaction* adalah tingkat ketidakpuasan individu terhadap bentuk, ukuran, dan penampilan tubuhnya yang dapat diukur secara kuantitatif menggunakan instrumen atau skala psikologis tertentu. Variabel ini dioperasionalkan melalui beberapa indikator, seperti persepsi individu terhadap tubuhnya, perasaan puas atau tidak puas terhadap kondisi fisik, keinginan untuk mengubah bentuk tubuh, serta kecenderungan membandingkan tubuh dengan orang lain. Pikiran dan perasaan negatif individu terhadap tubuhnya. *Body Dissatisfaction* dalam penelitian diukur dari aspek-aspek *Body Dissatisfaction*.

2. Status Pernikahan

Definisi operasional status pernikahan adalah cara mengukur kondisi hubungan pernikahan seseorang dalam penelitian sehingga dapat diamati dan diklasifikasikan secara jelas. Status pernikahan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pengakuan responden melalui kuesioner atau wawancara,

kemudian dikategorikan menjadi belum menikah, menikah. Belum menikah adalah individu yang belum pernah menikah secara sah, menikah adalah individu yang memiliki pasangan sah. Klasifikasi ini digunakan untuk mempermudah analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terkait dengan obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi dalam Wanita dewasa dengan status menikah dan belum menikah di Banda Aceh yang berusia 20-40 tahun dengan jumlah yang tidak diketahui.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari banyaknya populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Wanita dewasa menikah dan belum menikah di Banda Aceh. Teknik purposive termasuk dalam kategori non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, karena pemilihannya didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019; Azwar, 2015). Adapun kriteria dari sampel yaitu wanita dewasa usia 20-40 tahun yang tinggal di Banda Aceh dengan jumlah 62 orang yang terdiri dari 34 wanita dewasa yang sudah menikah dan 28 wanita dewasa yang belum menikah di Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian. Tanpa teknik ini, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang bisa dianalisis.

1. Alat Ukur Penelitian

Setelah peneliti menyelesaikan seluruh administrasi, selanjutnya peneliti mempersiapkan alat ukur yang akan dipakai pada saat penelitian. Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan pada penelitian ini nantinya yaitu alat ukur *Body Dissatisfaction*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikometri berupa skala Likert, daftar pernyataan yang harus dijawab subjek. Pengumpulan data melalui skala atau kuesioner menurut Sekaran (2003) melibatkan penggunaan instrumen yang berisi serangkaian pernyataan tertulis. Kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dibagi menjadi dua kategori: favorable dan unfavorable (Azwar 2021). Pernyataan favorable adalah pernyataan positif atau mendukung, sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan negatif atau tidak mendukung. Tujuan dari instrumen ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden mengenai berbagai aspek yang relevan dengan penelitian. Skala atau kuesioner ini dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian

Persiapan yang dimaksud yaitu dengan mempersiapkan alat ukur yang nantinya akan digunakan pada penelitian. Terdapat satu skala yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu skala *Body Dissatisfaction* dengan jumlah 34 butir aitem pernyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala model Likert. Skala Likert memiliki lima alternatif jawaban, yaitu: SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Nilai tengah atau jawaban ragu-ragu tidak digunakan untuk menghindari kecenderungan responden yang tidak tegas atau jelas. Skor pilihan jawaban dalam instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Skor Skala Favorable dan Unfavorable

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

a. Skala *Body Dissatisfaction*

Skala *Body Dissatisfaction* disusun peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Rosen dan Reiter (1996) peneliti menjadikan aspek aspek tersebut sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkapkan *Body Dissatisfaction* dalam diri individu secara lebih luas dan lebih mendalam, yaitu: penilaian negatif terhadap bentuk tubuh, perasaan malu terhadap bentuk tubuh ketika berada di lingkungan sosial, *body checking*, kamuflase tubuh, penghindaran aktivitas sosial. Adapun jumlah keseluruhan aitem Adalah 13 item dan terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*. Berikut Adalah susunan aitem skala *Body Dissatisfaction*.

Berdasarkan uraian aspek dan indikator tersebut maka disusunlah *blue print* skala *Body Dissatisfaction* yang dibagi ke dalam aitem *Favorable* (F) dan *Unfavorable* (UF) seperti dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2

Blue Print Awal Body Dissatisfaction

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penilaian negatif terhadap bentuk tubuh.	Merasa tidak nyaman dengan bentuk tubuh.	3, 20	1,8,	4
		Membandingkan tubuhnya dengan orang lain.	4,14	7, 13, 18	5
2	Perasaan malu terhadap bentuk tubuh	Merasa malu dengan dengan bentuk tubuh saat berada dilingkungan sosial	11,12,	17,10,16, 19	6
		Merasa selalu jadi pusat perhatian orang disekitar	9, 35	28, 36	4
3	<i>Body checking</i>	Memeriksa kondisi fisik	2,5,15	6, 24	5
4	Kamuflase tubuh	Menyamarkan bentuk tubuh dari keadaan sebenarnya	21, 26	22, 30	4
5	Menghindari aktivitas sosial	Malas mengikuti aktivitas sosial dengan orang lain	12,23, 31,33	27,32,34,25	8
Jumlah					36

2. Uji Validitas

Azwar (2015) menjelaskan bahwa validitas berasal dari kata *validity*, yang merujuk pada sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam menjalankan fungsinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi, yaitu validitas yang diukur dan dikalkulasi melalui pengujian isi skala dengan *expert judgement* untuk memastikan bahwa setiap aitem mencerminkan perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2016).

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio* (CVR), yang diperoleh dari penilaian expert judgement atau ahli, yang dikenal sebagai *Subject Matter Expert* (SME). SME menilai dan menentukan apakah isi suatu aitem dianggap esensial untuk mendukung tujuan pengukuran yang ingin dicapai. Sebuah item dapat dikatakan esensial jika dapat dengan baik merepresentasikan tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Nilai CVR berkisar antara -1.00 hingga +1.00, dengan CVR = 0.00 yang menunjukkan bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan item tersebut esensial dan valid (Azwar, 2016). Adapun rumus statistik CVR adalah sebagai berikut

Hasil yang di dapat dari komputasi CVR skala *Body dissatisfaction* yang digunakan dalam penelitian, berdasarkan *Subject Matter Expert* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Koefisien CVR Skala Body Dissatisfaction

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	10.	1	19.	1
2.	1	11.	1	20.	1
3.	1	12.	1	21.	1
4.	1	13.	1	22.	1
5.	1	14.	1	23.	1
6.	1	15.	1	24.	1
7.	1	16.	1	25.	1
8.	1	17.	1	26.	1
9.	1	18.	1	27.	1

Berdasarkan hasil yang didapat dari skala *Body Dissatisfaction* di atas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR di atas (0), sehingga seluruh aitem dapat dinyatakan *esensial* dan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti mencoba berbagai item. Sejauh mana barang dapat membedakan individu atau kelompok dengan atribut yang diukur dari yang tidak (Azwar, 2016), disebut sebagai analisis daya beda barang. Perhitungan daya beda item dilakukan dengan menggunakan perhitungan korelasi momen produk moment dari Pearson. Berikut rumus korelasi product moment:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Peneliti memilih item berdasarkan korelasi seluruh item dengan batasan r_{iX} setidaknya 0,25. Setiap item dengan koefisien korelasi setidaknya 0,25 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan, sedangkan item dengan r_{iX} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012). Hasil analisis daya beda aitem masing-masing item identitas diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Koefisien Daya Beda Aitem Body Dissatisfaction

No	Rix	No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,091	11	-0,120	21	0,261	31	-0,286
2	0,132	12	0,165	22	0,104	32	0,059
3	-0,079	13	0,278	23	0,120	33	-0,319
4	0,079	14	-0,124	24	0,362	34	0,404
5	-0,239	15	-0,152	25	-0,059	35	-0,275
6	0,421	16	-0,049	26	0,321	36	-0,016
7	0,441	17	0,403	27	0,283		
8	0,439	18	0,143	28	0,245		
9	-0,133	19	0,471	29	0,253		
10	0,039	20	0,179	30	0,390		

Berdasarkan uji daya beda aitem Hasil: Dari seluruh Aitem yang gugur ada aitem 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 22, 23, 25, 28, 31, 32, 33, 35, 36. Aitem yang tidak gugur 6, 7, 8, 13, 17, 19, 21, 24, 26, 27, 29, 30, 34 sehingga Tersisa 13 Aitem yang valid untuk digunakan sebagai analisis data penelitian dalam tabel 3.5.

Tabel 3. 5

Blue Print Akhir Skala Body Dissatisfaction

NO.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Penilaian negatif terhadap bentuk tubuh	1.Merasa tidak nyaman dengan bentuk tubuh. 2.Membandingkan tubuh dengan orang lain,		7,8, 13	3
2	Perasaan malu terhadap bentuk tubuh	1.Merasa malu dengan bentuk tubuh saat berada dilingkungan sosia. 2.merasa selalu jadi pusat perhatian.		17, 19	2
3	Body-Checking	Memeriksa kondisi fisik		6, 24	2
4	Kamuflase Tubuh	Menyamarkan bentuk tubuh dari keadaan sebenarnya		21, 26, 29 30	4
5	Mrnghindari aktivitas social	Malas mengikuti aktivitas sosial dengan orang lain		27, 34	2
Jumlah					13

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan oleh Purwanto (2016) sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya, dan dapat diulang. Reliabilitas bukan tentang apa yang diukur itu tentang seberapa akurat alat ukur melakukan pengukurannya. Untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala penelitian ini, teknik Alpha Cronbach digunakan, dan rumus berikut digunakan:

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - (sy_1^2 + sy_2^2)}{sX^2} \right]$$

Keterangan :

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

SX^2 = Varian skor X

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan metode atau cara-cara tertentu. Pengolahan data mencakup beberapa kegiatan, yaitu:

a. Editing

Editing adalah proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Kuesioner yang telah diisi oleh responden diperiksa untuk mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengisian.

b. Coding

Coding adalah proses identifikasi dan klasifikasi setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang

diteliti. Setelah editing selesai, coding dilakukan dengan memberikan kode atau angka tertentu pada kolom-kolom dan variabel-variabel yang dinyatakan dalam kuesioner sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

c. Kalkulasi

Kalkulasi adalah menghitung data yang telah dikumpulkan dengan metode aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, atau perkalian. Pemilihan metode perhitungan ini disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini, perhitungan dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel*.

d. Tabulasi

Tabulasi data adalah proses mencatat atau memasukkan data ke dalam sistem penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan SPSS versi 24.0 untuk Windows. Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program komputer.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017), Uji Normalitas adalah teknik yang digunakan untuk menguji apakah residual yang diperoleh memiliki distribusi normal. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data dari variabel yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis data nonparametrik melalui teknik statistik One

Sample Kolmogorov-Smirnov menggunakan program SPSS. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $p < 0,05$, data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah subjek penelitian yang dalam beberapa aspek psikologis, misalnya data perilaku prososial bersifat sama (homogen). Berdasarkan uji homogenitas varian diketahui bahwa apabila $p \text{ beda} > 0,050$ maka dinyatakan homogeny (Nisfianoor, 2009).

c. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu Body Dissatisfaction ditinjau dari status pernikahan pada Wanita dewasa di Banda Aceh, Independent t-Test adalah metode yang digunakan yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rerata atau mean yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows. Uji hipotesis ini menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Menurut Sarwono (2017), jika nilai signifikannya $< 0,05$, maka terdapat korelasi perbedaan yang signifikan antara kedua variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Administasi dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administasi dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banda Aceh dengan subjek wanita dewasa yang terdiri dari dua kelompok, yaitu wanita yang telah menikah dan wanita yang belum menikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari status pernikahan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *Body Dissatisfaction* yang disusun berdasarkan aspek-aspek teoritis. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan alat ukur. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen skala psikologi yang telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas, kemudian disebar kepada responden secara langsung maupun melalui media online. dan pada tanggal 19 April 2026 peneliti mulai menyebarkan skala penelitian melalui google form.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lakukan selama 7 hari, tanggal 17 April 2026 sampai 23 April 2026. Proses pengambilan data ini menggunakan google form, dengan membagikan link google form melalui Whatsapp.

Jumlah responden yang didapatkan pada penelitian ini berjumlah 62 orang. Peneliti melakukan analisis data melalui SPSS versi 25 for windows.

3. Deskripsi Data Penelitian

1) Demografi Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perempuan, Banda Aceh. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 62. Berikut data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini.

a. Deskripsi Subjek Penelitian

berdasarkan menikah dan belum menikah. Dari hasil penelitian di lapangan, sampel yang tergolong ke status menikah berjumlah 34 orang (54,8%) dan belum menikah berjumlah 28 orang (45,1%) sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Menikah	34	54,8%
Belum Menikah	28	45,16%
Jumlah	62	100%

2) Data Kategorisasi

a. Mean Hipotetik

Mean hipotetik adalah mean atau rata-rata skor dari jumlah butir skala yang dipakai dalam penelitian. Oleh karena itu, mean ini bersifat sementara karena mengacu pada jumlah butir bukan berdasarkan jumlah skor yang telah diperoleh subjek. Dari *Body Dissatisfaction*, jumlah butir

yang valid adalah 36 dengan skala likert dalam 4 kategori jawaban. Nilai hipotetiknya adalah dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2 = $\frac{52+13}{2} = 32,5$. Deskripsi data hasil penelitian diatas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Deskripsi Data penelitian Hipotetik dan Empirik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmix	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Menikah	52	13	32,5	6,5	46	19	31,63	4,805
Belum Menikah	52	13	32,5	6,5				

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmix (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks – skor min) : 6

Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala *Body Dissatisfaction* :

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *Body Dissatisfaction* sebagaimana yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 4. 3
Kategorisasi Skala Body Dissatisfaction

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 32,2$	2	32 %
Sedang	$32,2 \leq X < 38,8$	53	88,7 %
Tinggi	$X > 32$	7	11,3%
Total		62	100%

Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala kedisiplinan:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} X &= \text{Rentang butir pertanyaan} \\ M &= \text{Mean (rata-rata)} \\ SD &= \text{Standar Deviasi} \end{aligned}$$

4. Pengujian Hipotesis

1) Hasil Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk menentukan metode statistik yang tepat dalam menguji hipotesis penelitian ini. Menurut Santoso (2018), uji prasyarat dilakukan untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar sehingga hasil

analisis tidak bias. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

2) Hasil Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik One Sampel Kolomogrow Smirnov Test dari program SPSS version 25.0 for Windows. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Santoso, 2017).

Tabel 4. 4
Uji Normalitas

Variabel	Koefisien	P
<i>Body dissatisfaction</i> (menikah)	0,222	0,000
<i>Body dissatisfaction</i> (belum menikah)	0,240	0,000

Berdasarkan Tabel 3,8 di atas, Hasil uji normalitas menggunakan Teknik Kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai sign 0,5(P) untuk kelompok menikah sebesar 0,000 dan sudah menikah 0,000. Karena nilai P kedua kelompok lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel *Body Dissatisfaction* dalam penelitian ini tidak berdistribusi dengan normal tidak terdistribusi normal, oleh karena itu, pengujian hipotesis selanjutnya akan dilakukan menggunakan statistik non parametik. (Mann Whitney U).

3) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah subjek penelitian yang dalam beberapa aspek psikologis, misalnya data perilaku prososial bersifat sama (homogen). Berdasarkan uji homogenitas varians diketahui bahwa apabila p beda $> 0,050$ maka dinyatakan homogeny (Nisfianoor, 2009).

Tabel 4. 5
Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	Df1	Df2	P
<i>Body Dissatisfaction</i>	1,278	1	60	0,263

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,263. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,263 > 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa varians data data *Body Dissatisfaction* pada Wanita dewasa sudah menikah dan belum menikah Adalah non homogen

5. Hasil Hipotesis

Setelah uji asumsi selesai, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis uji-t untuk menguji *Body Dissatisfaction* pada wanita dewasa yang sudah menikah dan belum menikah di Banda Aceh. Independent t-Test adalah metode yang digunakan yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rerata alau mean yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows. Uji hipotesis ini menunjukkan

diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Menurut Sarwono (2017), jika nilai signifikannya $< 0,05$, maka terdapat korelasi perbedaan yang signifikan antara kedua variabel. Setelah uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis.

Tabel 4. 6
Uji Hipotesis

Variabel	Man Whitney U	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Body Dissatisfaction</i>	422,000	826.000	-0,772	0,440

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U Test, diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,440. Oleh karena nilai $p > 0,05$, maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari status pernikahan pada wanita dewasa di Banda Aceh ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat *Body Dissatisfaction* antara wanita yang sudah menikah dan wanita yang belum menikah

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Body Dissatisfaction* pada wanita dewasa ditinjau dari status pernikahan yang ada di Banda Aceh. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari status pernikahan. Hal ini mengindikasikan bahwa status menikah atau belum menikah bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi tingkat ketidakpuasan terhadap tubuh pada wanita dewasa.

Body Dissatisfaction lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti tekanan sosial, standar kecantikan yang berkembang di masyarakat, serta pengaruh media. Wanita, baik yang telah menikah maupun yang belum menikah, tetap berada dalam lingkungan sosial yang sama yang menekankan pentingnya penampilan fisik.

Selain itu, perkembangan media sosial juga memberikan kontribusi besar terhadap terbentuknya persepsi negatif terhadap tubuh. Individu cenderung membandingkan dirinya dengan standar kecantikan yang tidak realistis, sehingga meningkatkan tingkat *Body Dissatisfaction*.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik Mann-Whitney U Test, diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,440. Oleh karena nilai $p > 0,05$, maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari status pernikahan pada wanita dewasa di Banda Aceh ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat *Body Dissatisfaction* antara wanita yang sudah menikah dan wanita yang belum menikah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Thomas F. Cash yang menyimpulkan bahwa *body dissatisfaction* muncul karena individu menerima dan menginternalisasi standar tubuh ideal dari lingkungan sosialnya.

Media, keluarga, teman sebaya, dan budaya memberikan tekanan mengenai bentuk tubuh yang dianggap ideal, sehingga individu cenderung membandingkan tubuhnya dengan standar tersebut. Ketika tubuh yang dimiliki dianggap tidak sesuai dengan standar lingkungan, maka muncul evaluasi negatif terhadap tubuh atau *body dissatisfaction*.

Selain itu penelitian ini juga sejalan juga dengan temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael A. Friedman et.al., (1999) yang menemukan bahwa status pernikahan tidak berhubungan secara signifikan dengan tingkat *body dissatisfaction* pada wanita. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernikahan bukan merupakan faktor utama yang menentukan munculnya ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh. Baik wanita yang sudah menikah maupun yang belum menikah tetap dapat mengalami kekhawatiran terhadap penampilan fisik akibat adanya standar kecantikan sosial, tekanan media, maupun penilaian lingkungan terhadap tubuh ideal. Dengan demikian, *body dissatisfaction* lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial dibandingkan status pernikahan itu sendiri.

Selain itu, tidak adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok dapat disebabkan karena wanita, baik yang telah menikah maupun belum menikah, sama-sama menghadapi tuntutan untuk mempertahankan penampilan fisik yang dianggap ideal oleh masyarakat. Wanita yang belum menikah mungkin merasa perlu menjaga penampilan untuk meningkatkan kepercayaan diri atau daya tarik sosial, sedangkan wanita yang telah menikah juga tetap mendapatkan tekanan untuk mempertahankan bentuk tubuh setelah menikah. Kondisi tersebut

menyebabkan tingkat *body dissatisfaction* pada kedua kelompok cenderung serupa. Oleh karena itu, status pernikahan tidak secara langsung menjadi faktor pembeda dalam munculnya *body dissatisfaction* pada wanita.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial dan psikologis memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan status pernikahan dalam memengaruhi *Body Dissatisfaction*. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Ketidakseimbangan Jumlah Sampel Terdapat perbedaan jumlah Sample yang sangat sedikit dibawah rata rata jumlah seluruh populasi yang tersedia. Hal ini dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian dan representasi data dari kelompok minoritas dalam sampel.

2. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian ini hanya menggunakan skala *Body Dissatisfaction* di mana ada kemungkinan subjek memberikan jawaban yang cenderung normatif atau social desirability bias (menjawab agar terlihat baik di mata peneliti), sehingga skor yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya menggambarkan perilaku nyata di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari status pernikahan pada wanita dewasa di Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik non-parametrik Mann-Whitney U signifikansi (p) sebesar 0,440. Oleh karena nilai $p > 0,05$, maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari status pernikahan pada wanita dewasa di Banda Aceh ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat *Body Dissatisfaction* antara wanita yang sudah menikah dan wanita yang belum menikah.

B. Saran

1. Bagi Responden diharapkan wanita dewasa dapat meningkatkan penerimaan diri terhadap kondisi tubuh serta tidak terlalu terpengaruh oleh standar kecantikan yang tidak realistis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor lain yang memengaruhi *Body Dissatisfaction*, seperti *self-esteem*, penggunaan media sosial, serta lingkungan sosial..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (n.d.). Metodologi penelitian kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Buss, D. M. (2003). *The evolution of desire: Strategies of human mating* (Rev. ed.). Basic Books.
- Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body image: A handbook of theory, research, and clinical practice*. Guilford Press.
- Celine, & Soetjningsih, C. H. (2024). Social comparison dan *Body Dissatisfaction* pada wanita dewasa awal pengguna sosial media Instagram di Kota Salatiga. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3), 3291–3300.
- Fernández-Bustos, J. G., Infantes-Paniagua, Á., Gonzalez-Martí, I., & Contreras-Jordán, O. R. (2019). *Body Dissatisfaction* in adolescents: Differences by sex, BMI, and type and organisation of physical activity. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(17), 3045. <https://doi.org/10.3390/ijerph16173045>
- Festinger, L. (1954). A theory of social comparison processes. *Human Relations*, 7(2), 117–140. <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>
- Fredrickson, B. L., & Roberts, T. (1997). Objectification theory: Toward understanding women's lived experiences and mental health risks. *Psychology of Women Quarterly*, 21(2), 173–206. <https://doi.org/10.1111/j.1471-6402.1997.tb00108.x>
- Grogan, S. (2016). *Body image: Understanding Body Dissatisfaction* in men, women and children (3rd ed.). Routledge.
- Grogan, S. (2021). *Body image: Understanding Body Dissatisfaction* in men, women and children (4th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003100041>
- Izani, T. A., Octaria, S., & Linda. (2024). Perkembangan masa remaja. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, 3(2), 259–273. <https://doi.org/10.56910/jispemdiora.v3i2.1578>
- Kusumaningtyas, D. N. (2019). *Body Dissatisfaction* pada wanita dewasa awal yang mengalami obesitas. *Psikoborneo*, 7(3), 466–474.

- McLaren, L., & Kuh, D. (2004). Women's *Body Dissatisfaction*, social class, and social mobility. *Social Science & Medicine*, 58(9), 1575–1584. [https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(03\)00209-0](https://doi.org/10.1016/S0277-9536(03)00209-0)
- Mchiza, Z. J., Parker, W., & Labadarios, D. (2015). Body image and weight control in South African adults. *BMC Public Health*, 15(1), 92. <https://doi.org/10.1186/s12889-015-1471-8>
- Rodin, J., Silberstein, L. R., & Striegel-Moore, R. H. (1985). Women and weight: A normative discontent. *Nebraska Symposium on Motivation*, 32, 267–307.
- Rosen, J. C., Reiter, J., & Orosan, P. (1995). Cognitive-behavioral body image therapy for body dysmorphic disorder. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 63(2), 263–269.
- Sembiring, Y. Y. B. (2024). Perbedaan *Body Dissatisfaction* ditinjau dari jenis kelamin di Fakultas Psikologi UMA angkatan 2020 (Skripsi). Universitas Medan Area.
- Thompson, J. K., Heinberg, L. J., Altabe, M., & Tantleff-Dunn, S. (1999). *Exacting beauty: Theory, assessment, and treatment of body image disturbance*. American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/10312-000>
- Tiggemann, M. (2001). Media influences on body image development. In J. K. Thompson & L. Smolak (Eds.), *Body image, eating disorders, and obesity in youth* (pp. 91–118). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/10404-004>
- Tiggemann, M., & Lynch, J. E. (2001). Body image across the lifespan in adult women: The role of self-esteem and social comparison. *Journal of Genetic Psychology*, 162(2), 241–252. <https://doi.org/10.1080/00221320109597963>
- Wahyuni, W., Widyarini, N., & Setyawan, A. B. (2021). Perbedaan *Body Dissatisfaction* pada perempuan di usia remaja dan dewasa awal pengguna Instagram. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(1), 1–8.
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1).
- Aftiani, Y., & Pratiwi, S. (2013). Pengaruh teknologi terhadap produktivitas kerja. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 5(2), 123-135.
- Ahmad, Abu. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1787/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/10/2025

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;-
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 Oktober 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** :
: Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag.,M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurul Adhanna, S.Psi., M.Psi Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ani Masayu
NIM/Prodi : 190901008/Psikologi
Judul : Body Dissatisfaction ditinjau dari Status Pernikahan pada Wanita Dewasa di Banda Aceh

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
Kelima : Surat Keputusan ini dibenken kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR-RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



H. Muslim A.

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-794/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/4/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Warga Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 190901008

Nama : ANI MASYAYU

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : MEULABOH,MUKO

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **BODY DISSATISFACTION DITINJAU DARI STATUS PERNIKAHAN PADA WANITA DEWASA DI BANDA ACEH**

Banda Aceh, 27 April 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrihsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 27 Mei 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SKALA PENELITIAN *BODY DISSATISFACTIONN*

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan saya Ani Masyayu, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi saya yang berjudul "*Body Dissatisfactionn* ditinjau dari Status Pernikahan pada Wanita dewasa di Banda Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Body Dissatisfactionn* pada wanita dewasa berdasarkan status pernikahan. Oleh karena itu saya mengharapkan kesediaan Saudari untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wanita usia 20-35 tahun belum menikah
2. Wanita usia 20-35 tahun sudah menikah

Partisipasi Saudari dalam penelitian ini bersifat sukarela. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Pengisian skala ini diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 10-15 menit. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini. Saudarai diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

Terima kasih atas kesediaan Saudari untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Bantuan dari Saudari sangat berarti bagi saya.

Hormat Saya,

Ani Masyayu

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Status Pernikahan :



TABULASI DATA *BODY DISSATISFACTIONN*

3	3	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	93	3			
4	3	4	4	2	2	2	4	1	4	2	1	4	4	4	2	1	1	3	1	4	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	4	2	4	1	87	3		
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	104	3			
4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	97	2		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	95	3
4	3	2	4	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	97	3	
4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	1	1	3	4	2	104	4			

4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2	1	4	4	2	1	4	1	2	3	4	4	1	104	4
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	105	3
4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	90	2
4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	2	1	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	92	4
3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	99	3	
3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	86	4		
2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	91	2	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	95	4		

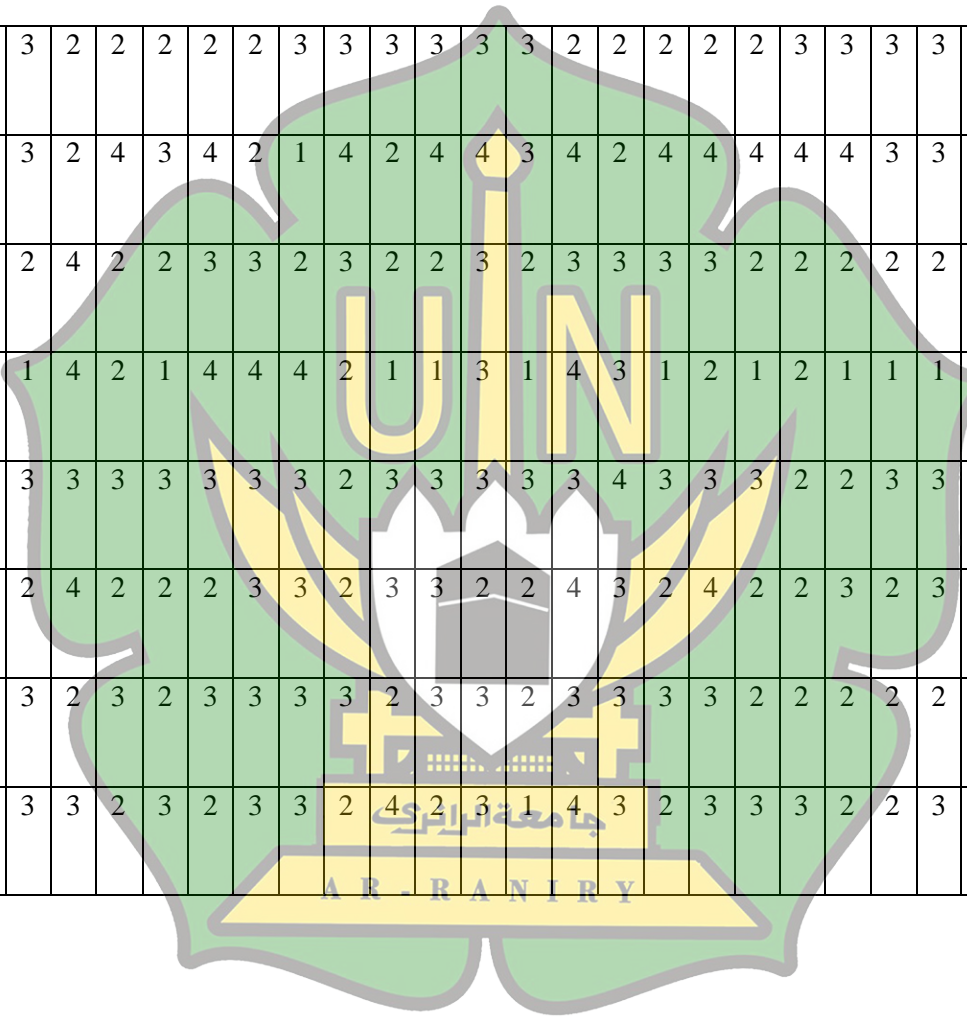
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	100	3		
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	96	4
4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	96	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	94	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	96	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3
4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	94	3

4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	96	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	97	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	98	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	94	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	96	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3	

3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	89	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3
4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	99	3	
3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	94	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3	
4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	97	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	96	3	
3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	98	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3	

3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	94	3	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95	3
4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	94	3	
4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	4	98	4
4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	1	4	3	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	3	1	4	1	4	4	1	105	4
4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	111	4	
4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	1	3	4	4	3	4	111	1	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	95	3	

3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	3
3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	1	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	115	4
3	3	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	93	3	
4	3	4	4	2	2	2	4	1	4	2	1	4	4	4	2	1	1	3	1	4	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	4	2	4	1	87	3	
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	104	3	
4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	97	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	95	3
4	3	2	4	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	97	3	



Hasil Uji Daya Reliabilitas
Variabel *Body Dissatisfaction* Tahap 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,516	0,474	36

Hasil Uji Daya Reliabilitas
Variabel *Body Dissatisfaction* Tahap 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,809	0,804	13

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,688	2,000	3,339	1,339	1,669	0,131	36
Item Variances	0,418	0,213	0,719	0,507	3,380	0,013	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	93,66	29,277	0,091	0,512
VAR00002	93,42	29,166	0,132	0,508
VAR00003	93,92	30,338	-0,079	0,529
VAR00004	93,74	29,309	0,079	0,514
VAR00005	93,65	31,315	-0,239	0,545
VAR00006	94,40	26,999	0,421	0,471
VAR00007	94,42	25,985	0,441	0,459
VAR00008	94,39	26,208	0,439	0,461
VAR00009	93,63	30,663	-0,133	0,535
VAR00010	94,10	29,499	0,039	0,519
VAR00011	93,69	30,577	-0,120	0,533
VAR00012	94,10	27,958	0,165	0,502
VAR00013	93,90	27,827	0,278	0,489
VAR00014	94,00	30,623	-0,124	0,540
VAR00015	93,74	30,719	-0,152	0,533
VAR00016	94,27	30,006	-0,049	0,533
VAR00017	94,42	26,870	0,403	0,471
VAR00018	94,45	28,416	0,143	0,506
VAR00019	94,50	26,287	0,471	0,460
VAR00020	94,47	28,450	0,179	0,501
VAR00021	94,76	27,924	0,261	0,491
VAR00022	93,52	29,270	0,104	0,511
VAR00023	93,74	28,981	0,120	0,509
VAR00024	94,02	27,393	0,362	0,479
VAR00025	93,94	30,127	-0,059	0,532
VAR00026	93,98	27,262	0,321	0,481
VAR00027	94,45	27,825	0,283	0,489
VAR00028	94,66	27,965	0,245	0,493
VAR00029	94,74	28,129	0,253	0,493
VAR00030	94,39	26,799	0,390	0,471
VAR00031	94,08	31,715	-0,286	0,553
VAR00032	94,00	29,279	0,059	0,517
VAR00033	93,98	32,114	-0,319	0,562
VAR00034	93,85	27,602	0,404	0,479
VAR00035	93,66	31,637	-0,275	0,552
VAR00036	93,89	29,741	-0,016	0,528

Hasil Uji Daya Reliabilitas
Variabel *Body Dissatisfaction* Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,809	0,804	13

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,433	2,000	2,903	0,903	1,452	0,088	13
Item Variances	0,450	0,286	0,621	0,336	2,175	0,008	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem_6	29,27	19,514	0,571	0,794	0,786
Aitem_7	29,29	18,111	0,650	0,786	0,776
Aitem_8	29,26	18,293	0,658	0,804	0,776
Aitem_13	28,77	20,506	0,368	0,652	0,802
Aitem_17	29,29	18,964	0,623	0,763	0,781
Aitem_19	29,37	20,073	0,403	0,685	0,800
Aiem_21	29,63	21,942	0,118	0,796	0,821
Aitem_24	28,89	21,020	0,293	0,685	0,808
Aitem_26	28,85	20,224	0,369	0,649	0,803
Aitem_27	29,32	19,993	0,467	0,613	0,794
Aitem_29	29,61	21,848	0,151	0,789	0,818
Aitem_30	29,26	18,752	0,627	0,703	0,780
Aitem_34	28,73	20,596	0,455	0,656	0,796



LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN

Identitas Subjek

Nama (Inisial) :

Usia :

Status pernikahan :

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan saya Ani Masyayu, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi saya yang berjudul "*Body Dissatisfactionn* ditinjau dari Status Pernikahan pada Wanita dewasa di Banda Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Body Dissatisfactionn* pada wanita dewasa berdasarkan status pernikahan. Oleh karena itu saya mengharapkan kesediaan Saudari untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wanita usia 20-35 tahun belum menikah
2. Wanita usia 20-35 tahun sudah menikah

Partisipasi Saudari dalam penelitian ini bersifat sukarela. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Pengisian skala ini diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 10-15 menit. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini. Saudarai diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

Terima kasih atas kesediaan Saudari untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Bantuan dari Saudari sangat berarti bagi saya.

Hormat Saya,

Ani Masyayu



Skala *Body Dissatisfaction*

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan bentuk tubuh saya.(UF)				
2	Saya selalu memperhatikan penampilan agar terlihat rapi ketika berada di depan umum(F)				
3	Saya merasa kurang nyaman dengan berat badan saya saat ini.(F)				
4	Saya ingin tubuh saya terlihat ideal seperti teman saya.(F)				
5	Saya selalu memeriksa penampilan ketika saya melihat cermin.(F)				
6	Saya nyaman dengan ukuran dan berat badan saya saat ini (UF)				
7	Saya merasa cantik dibandingkan teman-teman saya.(F)				
8	Saya merasa bentuk tubuh saya ideal.(UF)				
9	Saya merasa tidak nyaman ketika ada orang yang mengomentari tubuh saya (F)				
10	Saya tidak peduli ketika orang lain memperhatikan tubuh saya. (UF)				
11	Saya merasa tidak percaya diri ketika memakai pakaian yang tidak sesuai dengan tubuh saya.(F)				
12	Saya merasa malu ketika berpergian karena tubuh saya terlihat lebih gemuk.(F)				

13	Ketika berkumpul dengan teman, saya tidak membandingkan tubuh saya dengan mereka. (UF)				
14	Penampilan teman saya terlihat lebih menarik daripada saya.(UF)				
15	Saya memperhatikan bentuk perubahan pada berat badan saya saat ini.(F)				
16	Saya merasa percaya diri ketika melakukan aktivitas di luar tanpa memperhatikan bagian tubuh saya. (UF)				
17	Saya merasa orang lain membicarakan saya, ketika saya mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan ukuran tubuh Saya (F)				
18	Saya tidak peduli dengan penampilan orang lain.(UF)				
19	Saya mengenakan pakaian yang paling nyaman bagi saya tanpa memperdulikan pendapat orang lain.(UF)				
20	Saya merasa tidak puas dengan bentuk saya.(F)				
21	Saat akan berpergian, saya lebih memilih langsung pergi tanpa memperhatikan penampilan.(F)				
22	Saya mengenakan pakaian yang nyaman bagi saya, tanpa memperhatikan apakah itu cocok dengan tubuh saya atau tidak.(UF)				
23	Saya lebih memilih bersantai di rumah daripada ikut berkumpul dengan teman.(F)				
24	Saya seringkali tidak sadar ketika berat badan saya mengalami perubahan(UF)				

25	Saya lebih memilih pergi ke tempat yang sepi daripada berada di keramaian.(F)				
26	Ketika wajah saya mengalami masalah, saya menutupinya dengan menggunakan masker atau acne patch.(F)				
27	Saya lebih suka beraktivitas di luar dengan teman daripada hanya bersantai di rumah.(UF)				
28	Saya tidak peduli ketika tubuh saya menjadi pusat perhatian(UF)				
29	Saat ingin berpergian, saya lebih memilih untuk langsung berangkat tanpa terlalu memperhatikan penampilan.(F)				
30	Saya lebih memilih tampil alami tanpa menggunakan filter, meskipun terlihat kusam.(UF)				
31	Saya cenderung menghindari kegiatan berkumpul dengan teman.(F)				
32	Saya suka ambil bagian dalam kegiatan yang melibatkan banyak orang.(UF)				

Data Empirik Penelitian

1. Kategorisasi *Body Dissatisfaction*

Frequencies

Uji

Kategori Body Dissatisfaction					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	3,2	3,2	3,2
	Sedang	53	85,5	85,5	88,7
	Tinggi	7	11,3	11,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Normalitas Penelitian (*Body Dissatisfaction*)

Descriptive Statistics

Tests of Normality

STATUS_PERNIKAHAN		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_BODY_DESSATESFACTI ON	Menikah	0,222	34	0,000	0,836	34	0,000
	Belum Menikah	0,240	28	0,000	0,894	28	0,008

a. Lilliefors Significance Correction

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Uji Homogenitas Penelitian
(Body Dissatisfactionn)**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TOTAL_BODY_DESSATESFACTION	Based on Mean	1,278	1	60	0,263
	Based on Median	1,338	1	60	0,252
	Based on Median and with adjusted df	1,338	1	56,216	0,252
	Based on trimmed mean	1,231	1	60	0,272

ANOVA

TOTAL_BODY_DESSATESFACTION					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13,180	1	13,180	0,433	0,513
Within Groups	1826,191	60	30,437		
Total	1839,371	61			

A R - R A N I R Y

Uji Hipotesis non Parametrik

Ranks				
STATUS_PERNIKAHAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TOTAL_BODY_DESSATESFACTION	Menikah	34	33,09	1125,00
	Belum Menikah	28	29,57	828,00
	Total	62		

Test Statistics ^a	
TOTAL_BODY_DESSATESFACTION	
Mann-Whitney U	422,000
Wilcoxon W	828,000
Z	-0,772
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,440
a. Grouping Variable: STATUS_PERNIKAHAN	

RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Ani Masyayu
NIM : 190901008
Tempat/Tanggal Lahir : Muko/17 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Provinsi : Aceh
No. Hp : 083175678791
Email : animasyayu87@gmail.com
Alamat : Lamteumen Timur

Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SD Negeri 16 Medan Area
SMP/MTSN : MTsS Muhammadiyah 1 Banda Aceh
SMA/SMK/MAN : SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh

Identitas Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Ahmad Efendi
Nama Ibu : Jasniar
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Meulaboh

Banda Aceh, 27 April 2026

Peneliti

Ani Masyayu